

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A., A. Barus, U. Kurnia. 1985. Pengelolaan tanah dan tanaman untuk usaha konservasi tanah. Pembrit. Penel. Tanah dan Pupuk. 3:7- 12. Pusat Penelitian Tanah. Bogor.
- Abdurachman, A. dan S. Sutono. 2002. Teknologi pengendalian erosi lahan berlereng. dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. pp: 103-146
- Arsyad, S. 2000. Pengawetan Tanah dan Air. Departemen Ilmu-Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad, S. 2000^a. Konservasi tanah dan air. Edisi ke-3. IPB Press.
- Badan Pusat Statistik. 2002. Statistik Indonesia 2002. BPS Jakarta, Indonesia.
- Biro Pusat Statistik. 1998. Statistik Indonesia 1998. BPS Jakarta, Indonesia.
- Dalimartha, S. 1999. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia, Jilid 2. Niaga Swadaya. Jakarta. pp: 25-26
- Erfandi, D., Undang Kurnia, dan O. Sopandi. 2002. Pengendalian erosi dan perubahan sifat fisik tanah pada lahan sayuran berlereng. dalam Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Lahan dan Pupuk, Cisarua-Bogor, 30-31 Oktober 2001. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Buku II. pp: 277-286
- El-Swaify, S.A., and E.W. Dangler. 1976. Erodibilities of selected tropical soils in relation to structural and hydrological parameters, dalam Soil prediction and control. *Soil Conserv. Soc. Am., Ankeney, Iowa*.
- Gardner, E.J, R.B. Pearce dan R.I. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Press. pp: 296-371.
- Hammer, W. I. 1981. Soil Conservation Consultant Report Center for Soil Research. LPT Bogor. Indonesia.
- Hidayat, A. dan A. Mulyani. 2002. Lahan kering untuk pertanian. dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. pp: 1-34
- Kohnke, H. and A. R. Bertrand. 1959. Soil Conservation. McGraw-Hill Book Company. New York.
- Kurnia, U., Sudirman, dan H. Kusnadi. 2002. Teknologi rehabilitasi dan reklamasi lahan kering. dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian dan

Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. pp: 147-182

Kurnia, U., Rachman, A., dan Dariah, A. 2004. Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng. Agroinovasi. Jakarta

Muslim, A. 2009. Budidaya Kubis Bunga & Perbanyakkan Brokoli secara Kultur Jaringan. Available at: <http://bloginvitro.blogspot.com/2009/12/perbanyakkan-brokoli-secara-kultur.html>. Tanggal akses: 10 Desember 2010.

Partosedono, R.S. 1977. Effect of man's activity on erosion in erosion in rural environments and a feasibility study for rehabilitation. In Publ. No. 113: 53-56. Paris IAHS-AISH.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan. 1995. Data Tahunan Debit Sungai. Wilayah Tengah (Jawa, Bali, Kalimantan). Buku II/Hi-I/1995. Departemen Pekerja Umum, Jakarta.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan. 1996. Data Debit Sungai DAS Serayu-Lukulo tahun 1986-95. Direktorat Jenderal Pengairan, Jakarta.

Rauf, A. 2009. Optimalisasi pengelolaan lahan pertanian hubungannya dengan upaya memitigasi banjir. (Pidato Pengukuhan Guru Besar). Universitas Sumatera Utara. Medan. pp. 14

Rukmana, R.1994. Brokoli. Kanisius. Yogyakarta. pp: 15 dan 26.

Suprayogo, D., S. Kurniawan, I Dewi L. dan Ngadirin. 2005. Panduan praktikum konservasi tanah dan air. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. pp. 137

Sutapraja, H., dan Asandhi. 1998. Pengaruh arah guludan, mulsa, dan tumpangsari terhadap pertumbuhan dan hasil kentang serta erosi di Dataran Tinggi Batur. Jurnal Hortikultura 8 (1): 1.006-1.013.

Utomo, W.H. 1994. Erosi dan konservasi tanah. Penerbit IKIP Malang. Malang. pp. 189.